

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
EEN PARAMITHA
NIM. F1031151069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BERWIRUSAHA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

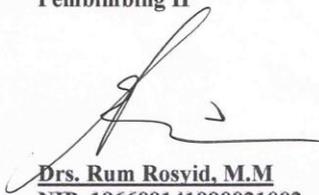
EEN PARAMITHA
NIM F1031151069

Disetujui,

Pembimbing I


Dr. Aminuvati, M.Si
NIP. 196011101987032001

Pembimbing II


Drs. Rum Rosyid, M.M
NIP. 196609141990021002

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan PIIS


Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

Een Paramitha, Aminuyati, Rum Rosyid
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: eenparamitha261@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effect of family environment on student entrepreneurship motivation in the Economics Education Study Program, FKIP UNTAN. The researcher applied quantitative descriptive method for this study. The sample in this research were students of the Economic Education Study Program obtained through Random Sampling. The researcher used questionnaire to determine the effect of family environment to the entrepreneurship motivation, with the formulation; $Y = 77.682 + 0.532X$. Based on the calculation using SPSS 18.0, t -count was 3,843, while t -table with 56 respondents had the degree of freedom $df = n - k$ or $56 - 2 = 54$, so the t -table was 2,004, from the result, it was compared between the results of t -count and t -table. It was concluded that t -count $>$ t -table ($3,843 > 1,673$), therefore H_a was accepted and H_o was rejected. The determination coefficient in the results of the study showed the effect contribution between the independent variable and the dependent variable with the amount of 0.215 or 21.5%. The rest were influenced by other factors. It can be inferred that there were found the influence of the Family Environment on the Students' Entrepreneurship Motivation in Economic Education Study Program of FKIP UNTAN.

Keywords: Family Environment, Entrepreneurship Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang memerlukan jangka waktu yang tidak sebentar tetapi pendidikan berlangsung memerlukan jangka panjang. Pendidikan tersebut sudah terprogram dan sudah tersusun dengan baik. Untuk mempersiapkan hal tersebut perlu adanya pengetahuan keterampilan, dan kebiasaan untuk mempersiapkan generasi yang lebih baik, melalui pengajaran, pelatihan serta penelitian yang ada. Didalam pendidikan kita harus melewati tahap pendidikan SD, SMP dan SMA serta yang ingin lanjut ke perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Setiap lulusan perguruan tinggi tentu

mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan profesi.

Menurut Helmawati (2014:42) "Keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggota nya" Keluarga adalah tempat pertama yang utama untuk anak belajar. Lingkungan keluarga pada umumnya terdiri dari ayah, ibu dan saudara merupakan tempat pembelajaran yang pertama bagi seorang anak. Dari orang tua (ayah dan ibu) anak belajar tentang sebuah nilai-nilai keyakinan, etika serta norma-norma ataupun keterampilan hidup.

Menurut Hasbullah (2012:38) "lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan hubungan juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan

yang paling banyak diterima oleh anak sekolah dalam keluarga”.

Dapat disimpulkan pendapat diatas keluarga adalah lingkungan yang pertama yang memberikan didikan terhadap anak sehingga anak tersebut dalam tumbuh dan berkembang dengan baik, disamping itu lingkungan keluarga yang paling utama dan yang berpengaruh di dalam perkembangan anak. Di dalam lingkungan keluarga juga tidak lain di dukung dari faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga diantaranya Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga serta Pengertian keluarga. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga tersebut seseorang yang sudah menjadi orang tua harus memberikan dukungan penuh terhadap anak yang lebih baik.

Menurut Uno (2010:1) “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya”.

Menurut Suryana (2013:2)“Kewirausahaan merupakan hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar”. Sedangkan Menurut Meredith dalam Suryana (2013:12) “berwirausaha adalah suatu pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif”.

Berdasarkan pendapat di atas motivasi berwirausaha adalah seseorang yang mempunyai dorongan untuk mengambil keputusan berwirausaha haruslah mampu bekerja keras, bisa mengambil resiko untuk terus berjuang. Adanya Pendidikan dapat membantu seseorang untuk memulai usaha yang baru adalah suatu proses pembelajaran yang memelurkan jangka waktu yang tidak sebentar tetapi pendidikan berlangsung memelurkan jangka panjang.

Di dalam penelitian ini, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN yang telah menempuh matakuliah kewirausahaan yang menjadi salah satu subjek

penelitian. Namun tidak semua yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan ini langsung mendapatkan keinginan untuk berwirausaha, karena ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi. Salah satunya yang menyebabkan rendahnya motivasi berwirausaha, dikarenakan dari lingkungan keluarga maupun orang tua yang masih kurang memberikan dorongan untuk anak yang ingin memulai usaha bisnis (berwirausaha). Berikut ini adalah jumlah mahasiswa yang memiliki usaha :

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang Memiliki Usaha.

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2016	3 orang
2	2017	7 orang

Sumber: Hasil survey peneliti kepada masing-masing angkatan .

dari 10 orang tersebut masih mempunyai tekad yang kuat untuk terus mengembangkan bisnisnya biar hasilnya lebih tinggi. Tentu jumlah mahasiswa yang terjun ke dalam dunia usaha (berwirausaha) untuk tiap angkatan masih tergolong kecil. Walaupun tergolong kecil, hal tersebut belum menunjukkan hasil untuk mulai usaha. Dari beberapa orang 10 orang tersebut berjualan bisnis online, berjualan kecil-kecilan seperti jual sosis pada saat jam kosong di waktu kuliah, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun karena ketebatasan modal usaha, mereka berjualan kecil-kecil.

Kemudian yang tidak tercantum di tabel di atas belum memiliki keinginan untuk berwirausaha usaha. Karena Terdapat faktor yang mempengaruhi keinginan tersebut ialah salah satu nya lingkungan keluarga terutama orang tua. Orang tua ingin yang terbaik untuk anaknya, jadi kenapa masih ada yang belum berkeinginan untuk berwirausaha, orang tua mau seorang anak fokus terhadap pembelajaran sehingga untuk ke dunia bisnis masih belum diberikan dorongan, tetapi ada faktor yang mempengaruhi dalam lingkungan keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar

anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, Menurut Narbuko dan Abu (2015:44), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi". Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang diteliti berupa angka-angka dan kemudian dianalisis secara kuantitatif yaitu ke dalam bentuk analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Fkip Untan, yang berjumlah 113 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling* atau acak. Menurut Riduwan (2013:58) "*Simple Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut".

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 56 Orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Yang terdiri dari 37 orang angkatan 2016 dan 19 orang mahasiswa angkatan 2017. Menurut Sudaryono (2016:120) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang sesuai mengenai masalah yang akan diteliti, diajukan secara tertulis. Menurut Sujarweni (2014:75) mengatakan bahwa "Kuisisioner merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan untuk pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab."

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket yaitu untuk mengukur lingkungan keluarga terhadap motivasi

berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi khususnya angkatan 2016 & 2017.

Lembar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab responden. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berisi pernyataan yang akan diisi oleh mahasiswa mengenai aspek lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha yang ada dalam penelitian ini. Dari lingkungan keluarga terdiri dari 3 indikator yaitu, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Seterusnya motivasi berwirausaha terdiri dari 4 indikator yaitu, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam berwirausaha, adanya dorongan untuk melakukan sesuatu dengan berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan dalam berwirausaha, kebutuhan untuk mengatasi kesulitan berwirausaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Variabel Bebas

Tabel 1. Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Skor Dipeoleh	Total Skor	Persentase
1.	Cara orang tua mendidik anak	1.81 8	2.24 0	81,16 %
2.	Relasi antar anggota keluarga	1.18 2	1.40 0	84,42 %
3.	Keadaan ekonomi keluarga	1.28 1	1.96 0	65,35 %
Jumlah		4.28 1	5.60 0	76,44 %

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut Dari ketiga indikator tersebut terdapat indikator keadaan ekonomi keluarga dengan nilai persentase yang rendah sekitar 65,35% yang lebih dominan dari indikator yang lain. Mengenai lingkungan keluarga mahasiswa pendidikan ekonomi fkip untan untuk setiap aspek variabel mencapai skor 4.281 dari total skor 5.600 dengan persentase 76,44 %. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fkip untan tergolong kategori “Tinggi”.

2. Deskripsi Variabel Terikat

Tabel 2 Motivasi Berwirausaha

No	Indikator	Skor Dipe roleh	Tota l Skor	Perse ntase
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan berwirausaha	1.94 6	2.24 0	86,87 %
2	Adanya dorongan melakukan kegiatan berwirausaha	1.41 5	1.68 0	84,22 %
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan dalam berwirausaha	1.66 6	1.96 0	85 %
4	Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan dalam berwirausaha	1.59 9	1.96 0	81,58 %
Jumlah		6.62 6	7.84 0	84,51 %

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut Dari ke 4 indikator tersebut ini mendominasi karena lebih dari 80% hasil persentasenya tidak ada signifikansi. mengenai motivasi berwirausaha pendidikan ekonomi fkip untan untuk setiap aspek variabel nya dengan total yang diperoleh sebesar 6.626 dari total skor sebesar 7.840 dapat di artinyakan dengan persentase 84,51 %. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fkip untan termasuk ke dalam kategori “Tinggi”.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan.

Tabel 3 Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Stand ardiz ed Coeff Unstandardized Coefficients			Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	77.682	10.678		7.275 .000
Lingkungan Keluarga	.532	.138	.463	3.843 .000
a. Dependent Variable:				Motivasi Berwirausaha

Hasil perhitungan koefisien regresi serdahana di atas memperhatikan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 77.682 koefisien variabel bebas 0.532. Sehingga, diperoleh maka dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 77.682 + 0.532x$$

Adapun maksud dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut: Nilai konstanta (a) sebesar 77.682 dapat diartikan jika lingkungan keluarga bernilai 0 maka motivasi berwirausaha bernilai 77.682. Nilai koefisien regresi motivasi belajar bernilai positif yakni 0.532 dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan sebesar 1 unit variabel x (variabel lingkungan keluarga) maka akan diikuti

kenaikan rata-rata variabel y (variabel motivasi berwirausaha) sebesar 0.532.

Kemudian jika dilihat dari hasil t hitung 3.843, dimana dalam pengambilan keputusan memperlihatkan bahwa t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan t hitung < t tabel H_a diterima.

Nilai t tabel dicari dengan melihat tabel statistik dengan tingkat signifikansi sebesar 5 % dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $56-2 = 54$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,67356.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Yang Signifikansi Lingkungan Keluarga memiliki Pengaruh Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan.

Pembahasan

Lingkungan Keluarga Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.

Secara umum lingkungan keluarga di dalam pendidikan ekonomi termasuk kedalam kategori Tinggi. Karena lingkungan keluarga yang ada di dalam lingkungan mahasiswa pendidikan ekonomi mempunyai 3 indikator diantaranya yaitu : Cara orang tua mendidik anak, Relasi antar anggota keluarga dan Keadaan ekonomi keluarga. Maka dapat kita lihat dari aspek-aspek sebagai berikut.

Cara orang tua mendidik anak yang diperoleh sebesar 81,16 % dengan delapan pertanyaan yang dirata-ratakan kedalam satu aspek indikator . jadi dapat disimpulkan bahwa cara orang tua mendidik anak di dalam program studi pendidikan ekonomi fkip untan mempunyai kategori “Tinggi” dimana bisa menjadikan faktor yang baik untuk setiap aspek nya lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha.

Relasi antar anggota keluarga yang diperoleh sebesar 84,42 % dengan lima pertanyaan yang dirata-ratakan kedalam satu aspek indikator. Jadi dapat disimpulkan bahwa relasi antar anggota keluarga yang ada didalam pendidikan ekonomi itu sangat baik sekali, yang

bisa memberikan dorongan penuh untuk membuka usaha dengan kategori ‘Tinggi’.

Keadaan ekonomi keluarga yang diperoleh sebesar 65,35 % dengan kategori ‘Kurang Tinggi’ dengan memberikan delapan pertanyaan yang dirata-ratakan kedalam satu aspek indikator. Keadaan ekonomi keluarga yang ada di dalam pendidikan ekonomi cukup lah tinggi, karena sebagai orang tua itu bisa membantu apa saja yang anak nya inginkan, jika kalau mau memulai usaha yang baru dengan diberikan nya modal usaha.

Berdasarkan Hasil analisis deskriptif persentase dari setiap indikator variabel lingkungan keluarga pada Tabel 4.1 dari beberapa variabel x memiliki indikator lingkungan keluarga di pendidikan ekonomi dengan kategori Baik. Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan keluarga secara keseluruhan memiliki angkat yang tinggi yaitu sebesar (76,44%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi berada pada kategori “Kurang Tinggi” dengan interval presentase 60 % - 75 % dengan indikator Cara orang tua mendidik anak, Relasi antar anggota & Keadaan ekonomi keluarga. Lingkungan keluarga dengan kategori “kurang tinggi” dapat terlihat dari jawaban responden dalam setiap pertanyaan dimana hal, Cara orang tua mendidik anak, Relasi antar anggota & Keadaan ekonomi keluarga.

Aspek Cara orang tua mendidik anak yang diperoleh sebesar 81,16 % dengan delapan pertanyaan yang dirata-ratakan kedalam satu aspek indikator . jadi dapat disimpulkan bahwa cara orang tua mendidik anak di dalam program studi pendidikan ekonomi fkip untan mempunyai kategori ‘Tinggi’ dimana bisa menjadikan faktor yang baik untuk setiap aspek nya lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha.

Aspek Relasi antar anggota keluarga yang diperoleh sebesar 84,42 % dengan lima pertanyaan yang dirata-ratakan kedalam satu aspek indikator. Jadi dapat disimpulkan bahwa relasi antar anggota keluarga yang ada didalam pendidikan ekonomi itu sangat baik sekali, yang bisa memberikan dorongan penuh untuk membuka usaha dengan kategori ‘Tinggi’.

Aspek Keadaan ekonomi keluarga yang diperoleh sebesar 65,35 % dengan kategori 'Kurang Tinggi' dengan memberikan delapan pertanyaan yang dirata-ratakan kedalam satu aspek indikator. Keadaan ekonomi keluarga yang ada di dalam pendidikan ekonomi cukup lah tinggi, karena sebagai orang tua itu bisa membantu apa saja yang anak nya inginkan, jika kalau mau memulai usaha yang baru dengan diberikan nya modal usaha.

Berdasarkan Hasil analisis deskriptif persentase dari setiap indikator variabel lingkungan keluarga pada Tabel 1 dari beberapa variabel x memiliki indikator lingkungan keluarga di pendidikan ekonomi dengan kategori Baik. Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan keluarga secara keseluruhan memiliki angkat yang tinggi yaitu sebesar (76,44%). Berdasarkan nilai persentase tersebut dalam di tunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang ada di dalam diri mahasiswa pendidikan ekonomi memberikan kriteria "Kurang Tinggi", dengan hasil demikian dapat memberikan peluang untuk mahasiswa yang ingin berwirausaha dengan cara didikan dari lingkungan keluarga. Karena tanpa adanya dukungan dari lingkungan keluarga seseorang yang akan terjun ke wirausaha .

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.

Secara umum motivasi berwirausaha ialah suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi timbulnya motivasi seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Yang termasuk ke dalam motivasi berwirausaha ialah terdapat 4 aspek indikator yaitu : Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan berwirausaha, adanya dorongan melakukan kegiatan berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan dalam berwirausaha dan kebutuhan untuk mengatasi kesulitan dalam berwirausaha. Dari keempat aspek indikator berikut adalah penjelasan tentang satu aspek tersebut.

Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan berwirausaha, memiliki total keseluruhan sebesar 86,87 % dengan kategori 'Sangat Tinggi'. Dimana didalam

aspek indikator tersebut delapan pertanyaan yang berikan kepada responden dengan dirata-ratakan kedalam satu aspek indikator tersebut. Jadi didalam hasrat dan keinginan ialah untuk bisa mengambil resiko ketika sudah memulai berwirausaha disertakan dengan keinginan yang tinggi untuk mendapatkan sesuatu yang baru.

Adanya dorongan untuk melakukan kegiatan berwirausaha, memiliki total keseluruhan sebesar 84,22 % Dimana terdapat tujuh pertanyaan yang dirata-ratakan ke dalam satu aspek indikator. Dorongan untuk melakukan kegiatan berwirausaha yang dimaksud dapat menjadikan seseorang yang ingin memulai usaha berwirausaha dengan keberanian dan tekad untuk menjadi wirausaha. Dengan kategori yang "Tinggi" untuk memulai hal yang baru.

Adanya harapan dan cita-cita masa depan dalam berwirausaha ialah memiliki total keseluruh item sebesar 85 % dengan kategori 'Tinggi' dengan tujuh pertanyaan yang dirata-ratakan kedalam satu aspek indikator. Adanya harapan dan cita-cita masa depan dalam berwirausaha bisa memberikan seseorang untuk terus berjuang ketika dia mau berusaha kedalam dunia baru ialah berwirausaha.

Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan dalam berwirausaha ialah memiliki total keseluruhan sebesar 81,58 % dengan kategori "Tinggi" dengan memberikan tujuh pertanyaan dengan dirata-ratakan kedalam satu aspek indikator. Kebutuhan disini ialah jika seseorang memerlukan sesuatu dia harus berjuang walaupun harus mengatasi kesulitan untuk berwirausaha ialah banyak sekali. Tetapi ketika kita sudah mempunyai keinginan untuk terus berusaha dan meningkatkan optimis.

Berdasarkan hasil kesimpulan analisis deskriptif persentase dari setiap indikator variabel motivasi berwirausaha pada Tabel.2 menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki motivasi berwirausaha sebesar (84,51 %). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi berada pada kategori "Tinggi" dengan interval presentase 76 % - 85 % dengan indikator Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan berwirausaha, Adanya dorongan melakukan

sesuatu dengan berwirausaha, Adanya Harapan dan cita-cita masa depan dalam berwirausaha & kebutuhan untuk mengatasi kesulitan dalam berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN

Berdasarkan Uji Normalitas diperoleh baha nilai Kolmogorov -Smirnov Z. pada lingkungan keluarga sebesar 0,805 Sedangkan motivasi berwirausaha 0,821. Dari data tersebut dapat dilihat Asymp Sig (2 tailed) pada masing-masing variabel ialah sebesar $0,536 > 0,05$ pada lingkungan keluarga sedangkan motivasi berwirausaha sebesar $0,510 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) pada masing-masing test berdistribusi normal.

Berdasarkan pada perhitungan Uji T hasil t hitung sebesar 3.843 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel (df-2) $56-2 = 54$ jadi t tabel yang diperoleh pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,67356. maka t hitung $>$ t tabel ($3.843 > 1,67356$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan perhitungan regresi linier sederhana di peroleh $Y = 77.682 + 0.532x$ Yang berarti nilai konstanta adalah 77.682 yaitu jika lingkungan keluarga (X) bernilai 0 (nol), maka motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi (Y) bernilai 77.682. dan Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga yaitu 0,532 , ini berarti setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1, maka motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi akan meningkat sebesar 0,532.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t terdapat pengaruh signifikansi variabel x dan variabel y, dengan H_a diterima artinya : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fkip untan. Dan H_o ditolak artinya : Tidak terdapat pengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fkip untan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari hasil persentase untuk lingkungan keluarga mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN memperoleh total skor diperoleh sebesar 4.281 dan total skor sebesar 5.600 dengan persentase sebesar 76,44% dengan katgori “Baik”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam motivasi berwirausaha yang ada di dalam pendidikan ekonomi memperoleh skor diperoleh keseluruhan sebesar 6.626 dan total skor keseluruhan 7.840 dengan hasil persentase sebesar 84,51 % dengan kategori “Baik”. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 3.843 dan t tabel sebesar 1,67356 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila dibandingkan, maka t hitung lebih besar daripada t tabel dimana H_a diterima dan H_o ditolak. sehingga dapat disimpulkan bawa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan FKIP UNTAN.

Saran

Kepada mahasiswa diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi motivasi untuk berwirausaha agar dapat menambah wawasan dan pengalaman di dalam berwirausaha agar dapat mempersiapkan diri dalam persaingan terhadap dunia bisnis yang semakin hari semakin berkembang dan lebih maju . serta dapat memahami dan menerapkan ilmu yang didapat selama duduk dibangku perkuliahan mengenai mata kuliah kewirausahaan. Kepada Dosen Pengampu mata kuliah kewirausahaan diharapkan agar lebih meningkatkan dan mendorong serta memotivasi mahasiswa untuk lebih menumbuhkan jiwa berwirausaha pada mahasiswa dengan memberikan materi tentang kewirausahaan atau bahkan memberikan praktek secara langsung kepada mahasiswa untuk menerapkan materi yang didapat selama diperkuliahan. Kepada orang tua agar selalu memberikan dorongan maupun motivasi kepada mahasiswa agar selalu berpikir bahwa didalam berwirausaha itu penting untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk terus berusaha. Kepada peneliti berikutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan mengangkat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha yang belum diungkap dalam skripsi ini. Dengan demikian, hasilnya atau lebih berguna menambah referensi dalam pemecahan masalah motivasi berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

Achm adi, Abu dan Cholid Narbuko, 2015, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Akdon, dan Riduwan. (2013). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta

Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Hamzah, Uno. (2010). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung :Remaja Rosdakarya.

Sudaryono (2016). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sujarweni, V. Wiratma (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. (2015). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta : Kencana.